

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Peneliti memperoleh dalam laporan kasus dan pembahasan pada Asuhan Keperawatan pada Klien Efusi Pleura dengan Gangguan Kebutuhan Oksigenasi di Ruang Cempaka RS. Tk. II dr. Soepraoen Malang, maka peneliti mengambil argumen:

1. Pengkajian

Pengkajian yang diperoleh pada klien Tn. A.K. dan Tn. A.Z. pada bulan Februari – Maret secara subjektif mengatakan klien merasa sesak. Tn. A.K. dan T. A.Z. kemudian di bawa ke IGD untuk mendapat penanganan lebih lanjut. Kedua klien tersebut kemudian masuk ke ruang cempaka dan dilakukan asuhan keperawatan disana. Hasil yang didapatkan, SPO₂ Tn. A.K. 92% dan SPO₂ Tn. A.Z 94% dengan persamaan keluhan keduanya yaitu sesak.

2. Diagnosis keperawatan

Diagnosis keperawatan yang muncul pada kedua klien terdapat perbedaan. Hal ini disebabkan oleh penyakit penyebab pada kedua klien tidak sama. Tn. A.K dengan TBC, dan Tn. A.Z. dengan pneumonia. Adapun diagnosis keperawatan yang berbeda adalah bersihan jalan napas tidak efektif, nyeri akut, dan gangguan pola tidur pada Tn. A.K. Sedangkan pada Tn. A.Z. defisit nutrisi dan intoleransi aktifitas.

3. Intervensi

Intervensi pada kedua klien dilakukan sesuai dengan keluhan yang dirasakan masing-masing klien. Keluhan itu kemudian mengacu pada diagnosis keperawatan yang sesuai dengan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI).

4. Implementasi

Implementasi pada klien 1 dan 2 yang mengalami efusi pleura dilakukan sesuai dengan rencana keperawatan (intervensi) yang disusun sebelumnya. Intervensi ini sesuai dengan buku sumber Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI). Tujuan dari implementasi ini tertera pada buku sumber Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI)

5. Evaluasi

Evaluasi keperawatan atau perkembangan keperawatan pada klien 1 dan 2 dilakukan selama 7 hari. Hasil yang diperoleh yaitu, klien 1 dengan hasil masalah teratasi pada keseluruhan diagnosis keperawatan yang berhubungan dengan gangguan oksigenasi dan klien 2 dengan hasil masalah teratasi sebagian pada keseluruhan diagnosis keperawatan yang berhubungan dengan gangguan oksigenasi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran antara lain:

1. Bagi pasien dan keluarga

Diharapkan keluarga dapat memberikan penanganan lebih lanjut di rumah (rehabilitasi) yang dapat membantu kesembuhan klien dan mencegah kekambuhan penyakit Efusi Pleura. Selain itu, keluarga ikut serta membantu dalam proses pengobatan klien terutama untuk minum obat dan jadwal kontrol.

2. Bagi perawat

Perawat dapat mempertahankan dan menambah ilmu mengenai standar operasional prosedur tindakan keperawatan (terapi oksigen) dalam melakukan asuhan keperawatan pada klien efusi pleura.

3. Bagi rumah sakit

Rumah sakit dapat memberikan pelatihan pada perawat khususnya dalam tindakan pemasangan terapi oksigen pada klien efusi pleura. Karena perkembangan teknologi yang semakin pesat, tentu memerlukan perawat yang lebih kompeten.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar wawasan peneliti berikutnya yang berkaitan dengan asuhan keperawatan pada klien efusi pleura. Selain itu, dapat menjadi wawasan untuk pengambilan penelitian yang lain, yaitu pengaruh usia dan dukungan keluarga dalam proses penyembuhan penyakit efusi pleura.